

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 4 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Noven Putra
NIM : 5201409027
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator
PPL UNNES

Kepala Sekolah
SMK N 4 Semarang

Dra. Sri Handayani, M.Pd
NIP. 196711081991032001

Drs. H. Bambang Suharjono, MT
NIP. 195609281981031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah – Nya serta tidak lupa juga salawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis mampu menyelesaikan kegiatan PPL 2 di SMK N 4 Semarang.

Terselesaikannya laporan PPL 2 ini berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Untuk itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Unnes dan Kepala UPT PPL yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL.
2. Ibu Dra. Sri Handayani, M.Pd, Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 4 Semarang.
3. Dr. Drs. Sudarman, M.Pd, Dosen pembimbing PPL di SMK Negeri 4 Semarang.
4. Drs. H. Bambang Suharjono, MT, Kepala sekolah SMK Negeri 4 Semarang.
5. Aji Jawoto, S.Pd M.Par, Ketua Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri 4 Semarang.
6. Bapak Winarto, S.Pd, M.Pd. Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL.
7. Segenap guru serta staf karyawan dan seluruh siswa SMK Negeri 4 Semarang dan semua pihak yang telah bekerja sama dengan baik dengan penulis selama pelaksanaan PPL.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna dan semoga laporan PPL 2 ini dapat berguna bagi kita semua khususnya para pembaca.

Semarang, Oktober 2012
Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian.....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Garis Besar Program Kerja	4
D. Perencanaan Pembelajaran.....	4
E. Aktualisasi Pembelajaran	6
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	10
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran.....	11
C. Refleksi Diri.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan
2. Presensi
3. Contoh Persiapan Mengajar
4. Silabus Pembelajaran
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berupaya menghasilkan tenaga kependidikan berusaha untuk meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan beberapa pihak yang berkompeten dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah, salah satu bentuk kerja sama yang dilakukan adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Berdasarkan pengalaman tersebut di atas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berisi tentang kegiatan yang berhubungan dengan praktik di lapangan bagi mahasiswa jenjang kependidikan. Program PPL II merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia kependidikan secara langsung, dalam kegiatan ini mereka diharapkan dapat mempraktikkan apa yang telah mereka dapatkan dalam bangku perkuliahan mengenai profesi keguruan dan kependidikan serta dapat menimba ilmu lebih banyak lagi tentang wawasan pendidikan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki kemampuan pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki seperangkat pengetahuan tentang sikap dan ketrampilan yang dapat

menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dalam pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar sesungguhnya.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan masalah, pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Meningkatkan kinerja sekolah dalam rangka pengembangan bersama dengan mahasiswa praktikan.
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama yang baik dengan perguruan tinggi.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di dalam sekolah yang bersangkutan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sesuai dengan persyaratan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau instansi lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan di tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 dilakukan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas sekolah.
2. PPL 2 dilakukan selama kurang lebih 2,5 bulan setelah pelaksanaan PPL I dan dilaksanakan pada semester VII yang telah mengambil SKS minimal 110 tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah dasar kependidikan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES, oleh karena itu PPL wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang-undang No. 20 1989 tentang Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. PP No. 20 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi.
 - b. PP No. 38 tahun 1990 tentang Tenaga Kependidikan.

3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tahun 2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja yang dilakukan praktikan PPL meliputi program intra dan ekstra yang terdapat di lingkungan sekolah. Program intra meliputi kegiatan administrasi dan belajar mengajar.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata diklat di sekolah.

Adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas. Praktikan mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan segala yang dibutuhkan dalam proses pengajaran.

D. Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran

Garis-garis besar program pengajaran adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini dilakukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan, garis-garis besar program pengajaran ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli bidang kependidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada siswa untuk usia tertentu.

2. Analisis Materi Pengajaran

Analisis materi pengajaran merupakan kegiatan yang berlangsung sejak menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

a. Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semester, merumuskan TIK, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sasaran

- 1) Terjabarnya tema atau sub tema, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai.
- 4) Tersedianya alokasi waktu yang sesuai dengan lingkup materi, kedalaman dan keluasan materi.

3. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Program Tahunan berfungsi sebagai acuan dalam membuat program semesteran, diantaranya adalah untuk menentukan :

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

b. Komponen Utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan atau sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

4. Program Semesteran

Program semesteran merupakan bagian yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semesteran. Fungsi dari program semesteran adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan

harian dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

5. Rencana Pembelajaran

Program rencana pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran atau rencana pembelajaran adalah sebagai bahan acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan dengan lebih efisien dan efektif.

b. Komponen Utama

- 1) Tujuan pembelajaran khusus.
- 2) Materi pelajaran.
- 3) Kegiatan pembelajaran.
- 4) Penilaian proses belajar.
- 5) Alokasi waktu.

6. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk memimbing siswa dalam program kerja atau pelajaran dengan atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

7. Analisis Ulangan Harian

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya adalah sebagai umpan balik tentang daya tingkat serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan pelajaran, baik secara perorangan maupun secara klasikal.

E. Aktualisasi Pembelajaran

1. Kegiatan Awal :

- a. Apersepsi
- b. Mempersiapkan pembelajaran secara teori maupun praktik

- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti :
 - a. Explorasi
 - b. Elaborasi
 - c. Konfirmasi
 3. Kegiatan Akhir :
 - a. Membuat rangkuman hasil diskusi
 - b. Membuat laporan hasil pengamatan
 - c. Melakukan pos test
 - d. Memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 & 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012

B. Tempat Pelaksanan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah di SMK N 4 Semarang Jl. Pandanaran No.11/7 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

c. Tanggal 20 Oktober 2012

Penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat mahasiswa PPL

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL II antara lain Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri). Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya praktikan diharapkan mampu dan berusaha melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang tenaga pendidik di sekolah.

Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar pada kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong. Kegiatan mandiri ini, guru praktikan berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi guru yang baik dan sesungguhnya. Kegiatan belajar mengajar mandiri

ini diharapkan dapat berhasil, yaitu tentang penyampaian materi yang diajar dapat diterima oleh peserta didik secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu praktikan harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), hal-hal yang harus dipersiapkan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain :

1. Mempersiapkan satuan pelajaran.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Menentukan metode yang tepat untuk diterapkan.
4. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

E. Proses Bimbingan

Pada proses bimbingan ini, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan pengajaran di kelas latihan, praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk membuat perangkat pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Setelah RPP diajukan dan disetujui oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan baru diberikan izin untuk melaksanakan proses pengajaran di kelas latihan dan di bawah bimbingan guru pamong serta dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas latihan, kemudian diadakan kegiatan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran yang telah praktikan laksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
4. Pada akhir masa PPL, diadakan penilaian yang dilaksanakan oleh dosen pembimbing .

Proses-proses bimbingan yang dilaksanakan praktikan dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, bertujuan supaya apa yang sudah praktikan laksanakan (proses belajar mengajar di kelas) dapat di evaluasi oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, serta bertujuan supaya praktikan lebih baik

dalam melaksanakan pembelajaran berikutnya dan di kemudian hari saran-saran atau masukan dari guru pamong dan dosbing sangat praktikan harapkan.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL

Guru-guru dan karyawan yang kooperatif sangat membantu praktikan dalam mencari data administrasi, dan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah. Selain itu juga membantu dalam proses pembimbingan tentang pembelajaran, materi dan hal-hal yang harus dilakukan untuk menjadi guru yang professional.

Siswa-siswa yang kooperatif sangat membantu dalam kelancaran proses belajar mengajar yang diadakan oleh praktikan.

2. Hal-hal yang menghambat selama PPL

Fasilitas yang jumlahnya kurang sangat menghambat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Namun dari kekurangan yang dijumpai dapat membuat praktikan untuk menciptakan suatu kreatifitas dalam pembelajaran. Misal dengan membuat media pembelajaran supaya pembelajaran dapat berjalan efektif walaupun dengan fasilitas yang kurang sesuai dengan jumlah siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menunjang profesinya, yaitu kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan. Guru juga diharapkan memiliki kemampuan kompetensi, dengan tujuan agar dapat menerapkan keahlian yang dimilikinya kepada para peserta didik agar dapat berkompeten di bidang tertentu.

Kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah sangat mendukung guna terciptanya pelaksanaan PPL yang baik, diharapkan PPL dijadikan bekal dalam mengajar untuk praktikan kedepannya.

B. Saran

Praktik Pengalaman Lapangan yang telah berlangsung, banyak meninggalkan pesan dan kesan kepada praktikan. Saran tidak lupa praktikan sertakan demi kemajuan pihak sekolah latihan dan pihak Universitas ataupun bagi praktikan sendiri selaku subyek yang telah menjalani. Adapun saran yang ingin praktikan sampaikan adalah :

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat berjalan dengan baik.
2. SMK N 4 Semarang diharapkan mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang telah mantap serta kegiatan-kegiatan lain yang banyak mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
3. UNNES diharapkan tetap menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan instansi yang terkait dalam rangka pelaksanaan PPL.
4. Kepada peserta didik SMK N 4 Semarang diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dan menjaga nama baik sekolah guna meraih prestasi yang baik.

REFLEKSI DIRI

Noven Putra (5201409027) 2012 . Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 4 Semarang . Program Studi Pendidikan Teknik Mesin S1 Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 4 Semarang dengan optimal dan membawa manfaat yang tak ternilai harganya. Pengembangan kapabilitas seorang calon guru dan tenaga kependidikan dalam mendidik secara profesional ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa kependidikan dibekali dengan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi PPL 1 dan PPL 2 yang memberi bekal kemampuan dengan terjun langsung sebagai seorang guru di sekolah.

Kegiatan PPL 1 merupakan kegiatan mencari dan mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara kepada kepala sekolah / pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite sekolah dan dengan masyarakat sekitar sekolah. Penyusunan refleksi diri ini dilakukan dengan mengambil intisari kegiatan yang telah dilakukan terkait dengan praktek lapangan mengenai pengumpulan data dari berbagai sumber yang telah dilakukan.

Di dalam kegiatan PPL 1 mengambil beberapa data yang meliputi keadaan fisik dari lingkungan sekolah, yang meliputi luas tanah dan denah, ruang-ruang kelas, ruang laboratorium, kantin dan fasilitas lainnya. Kemudian interaksi sosial antara guru dan siswa, bagaimana interaksi antara para murid dengan kepala sekolah, dan diantara guru-guru dan staf TU.

apakah mereka dapat berinteraksi dengan baik. Seperti mereka pada saat melakukan bimbingan terhadap guru pamong mereka, tentang kemampuan dalam melakukan praktikan atau teori di dalam kelas. Bimbingan dengan guru pamong dilakukan siswa guna meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar.

Di dalam kegiatan PPL di SMKN 4 Semarang ini penulis mendapatkan salah satu mata pelajaran yang harus penulis tekuni, kemudian diajarkan kepada para siswa. Mata pelajaran tersebut yaitu Gambar Teknik. Mata pelajaran ini termasuk salah satu mata pelajaran yang dapat dikategorikan sebagai mata pelajaran teori yang sangat penting di dunia teknik, karena gambar teknik digunakan sebagai bahasa teknik, informasi teknik, serta gagasan dan pengembangan. Mata pelajaran ini dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang bagaimana cara membaca dan memahami gambar teknik, Sehingga siswa dapat memahami prosedur pengukuran dan memahami standart industri gambar teknik. Sarana dan prasarana yang terdapat di dalam ruang kelas SMK Negeri 4 Semarang sudah dapat mencukupi, tetapi masih belum ada ruangan praktek untuk gambar teknik, sehingga proses pembelajaran kurang berjalan dengan begitu baik. Di samping itu ruang belajar teori masih kurang sehingga para siswa sering menggukon tempat praktek untuk dijadikan sebagai tempat belajar teori, hal ini terjadi mungkin karena kurangnya lahan yang terdapat di dalamnya, sehingga tidak memungkinkan untuk diadakannya ruang teori bagi siswa. Guru pamong yang terdapat dalam SMK Negeri 4 Semarang sudah profesional, karena mereka sudah terbiasa membimbing mahasiswa PPL seperti kami, sehingga dalam berinteraksi dengan kami dapat berjalan dengan baik, apabila ada kesalahpahaman, dapat dipecahkan dengan baik pula.

Dosen pembimbing yang sudah ditentukan juga sangat kompeten, karena sudah berpengalaman di dalam kegiatan praktik mengajar ini, sehingga kegiatan PPL kami dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan belajar mengajar yang terjadi di SMK Negeri 4 Semarang ini berlangsung setiap hari, dimulai dari siswa memberikan salam kepada guru mata pelajaran, kemudian guru dapat memberikan materi yang sudah dipersiapkan, dan diakhiri dengan penutup. Kualitas

pembelajaran seperti ini sudah cukup baik, karena mudah diterima dan dilaksanakan oleh para siswa, dan praktikan dapat beradaptasi dengan mudah, sehingga proses latihan mengajar dapat terlaksana dengan baik. Meskipun kemampuan diri praktikan masih kurang, tetapi dengan melakukan praktik mengajar di SMK Negeri 4 Semarang ini, praktikan diharapkan dapat menjadi seorang guru yang profesional, dan dapat dilakukan sebagaimana mestinya.

Selama kegiatan PPL 1 berlangsung, praktikan mendapat bekal berbagai informasi yang sangat berguna yang akan digunakan pada saat penyusunan laporan PPL 1. Oleh karena itu, kami selaku kelompok PPL mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada kami sehingga mampu menyelesaikan kegiatan PPL 1 serta menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat laporan. Ucapan terima kasih penulis haturkan dalam bentuk saran perbaikan yang semoga memberi manfaat baik pada diri pribadi praktikan maupun bagi sekolah dan UNNES. Menilik kualitas pendidikan di SMK Negeri 4 Semarang yang dirasa penulis sudah baik yang dibuktikan dengan adanya kategori Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang memberi kepastian dan jaminan akan mutu pendidikan yang diselenggarakan. Sebagai sebuah lembaga yang telah dinyatakan sebagai sekolah yang bertaraf internasional, maka saran pengembangan adalah salah satu poin yang memberikan nilai positif bagi keberlangsungan jaminan pendidikan. Berikut ini penulis paparkan beberapa masukan yang penulis harap dapat memberikan nilai positif bagi pengembangan pendidikan di SMKN 4 Semarang, diantaranya:

1. Perlu adanya peningkatan kreativitas dalam memodifikasi berbagai metode pembelajaran sehingga siswa merasa nyaman dalam melakukan proses pembelajaran baik didalam kelas maupun di ruang bengkel.
2. Adanya pola yang persuasif dalam menyadarkan siswa mengenai kedisiplinan sekolah sehingga dapat meminimalisir berbagai penyimpangan yang mungkin dapat terjadi.

3. Perlunya optimalisasi berbagai sumber daya dan fasilitas yang dimiliki oleh SMKN 4 Semarang sehingga dapat meningkatkan prestasi maupun keunggulan sekolah.
4. Adanya dukungan serta komitmen bersama dalam mendorong siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan siswa SMKN 4 Semarang.
5. Adanya peningkatan dedikasi guru dalam mengembangkan pendidikan bagi kemajuan siswa di SMKN 4 Semarang.

Selain saran yang penulis paparkan diatas, perlu kiranya jika penulis pun memberikan saran yang bersifat membangun dalam rangka peningkatan kualitas dari kegiatan PPL dimasa yang akan datang. Beberapa saran yang penulis aturkan diantaranya:

1. Perlu adanya regulasi yang jelas akan pelaksanaan PPL online sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi antara sekolah yang menjadi mitra dengan mahasiswa dan dosen pembimbing PPL.
2. Adanya pembinaan yang rutin dari para dosen pembimbing dalam membimbing para mahasiswa PPL agar mahasiswa mendapat arahan yang jelas tentang apa dan bagaimana menjadi mahasiswa praktikan PPL di sekolah yang menjadi mitra
3. Sebagai sebuah lembaga layanan umum, maka perlu adanya transparansi alokasi penggunaan dana kegiatan PPL sehingga memberi kejelasan bagi mahasiswa dan sekolah akan anggaran kegiatan PPL.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Winarto. S.Pd, M.Pd

NIP. 196409102000121003

Noven Putra Setya Budi

NIM. 5201409027